

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bimbingan dan Konseling Islam

a. Pengertian Bimbingan dan konseling

Pengertian bimbingan dibagi menjadi dua yaitu, secara istilah dan bahasa. Jika diartikan secara istilah bimbingan merupakan mengarahkan, petunjuk jalan, menunjukkan, dan lain-lain. Dan secara bahasa bimbingan yaitu suatu langkah yang diberikan kepada seorang manusia untuk memberikan suatu rangsangan pola pikir yang kemudian dapat diterapkan baik di dalam ruang lingkup lingkungan, keluarga atau masyarakat yang berdasarkan dari pemahaman yang didapat.

Bimbingan dan konseling dalam pandangan Islam merupakan usaha yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu persoalan yang terjadi dalam diri seseorang dengan berlandaskan norma-norma keislaman.¹ Peraturan Pemerintah No.29 tahun 1990 mengenai Pendidikan Menengah, Bimbingan adalah upaya secara sadar yang dilakukan kepada individu yang terindikasi memiliki permasalahan maupun untuk menemukan jati dirinya sehingga mampu mengenal lingkungan dan melanjutkan hidupnya dengan baik.

Definisi pedoman berdasarkan peraturan telah berubah. Dari perubahan ini mengundang banyak pro dan kontra karena berasal dari Bahasa yang tidak bisa dipahami sehingga menjadi Perdebatan pendapat. Dari perdebatan yang terjadi Di antara para ahli yang mengembangkan definisi konseling Maka hasilnya adalah proses yang dilakukan oleh konselor kepada yang konseli untuk meningkatkan potensi yang baik didalam dirinya dan memperbaiki atau mencari solusi berkaitan tentang permasalahan yang dihadapi agar kelak dapat menjalani proses kehidupan.

Tetap mendefinisikan konseling berdasarkan artinya, yaitu Bisa dikatakan opini, saran, masukan, semuanya Terkait dengan obrolan.² Penerapannya dalam konseling

¹ Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 16

² Sukardi, ketut dewa. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 37

melibatkan individu-individu berikut: Saling membantu dan bertukar ilmu. Dia memiliki hasil spesifik yang dapat diperoleh darinya. Dalam memecahkan masalah, konseling juga bisa menjelaskan. Sebagai dua orang yang bertemu, masalah konseling kemudian coba cari solusi. dan Pendapat ahli yang mengatakan konseling merupakan rangkaian kegiatan yang dimulai dari para ahli konseling memberikan bimbingan dan nasehat kepada individu, kemudian secara pribadi jelaskan apa dan bagaimana menghadapi masalah, dan kemudian

Akhirnya disepakati solusi yang tepat masalah.³ Sehingga dimungkinkan untuk menarik kesimpulan, bimbingan dan konseling adalah solusi bagi individu. Orang yang punya masalah, solusi bahkan sesuai dengan situasi dan kondisi fisik. Gerakan mental individu. Dalam bimbingan dan Musyawarah Islam memiliki aturan tersendiri, Memecahkan masalah pribadi lebih ditujukan untuk nilai-nilai Islam melalui pendalaman ilmu agama, melalui. Sehingga individu tersebut akan merasakan ketenangan jiwa. Dan pikirannya sehingga akan menghasilkan keadaan pikiran. Pertanyaan yang tepat.⁴ Bimbingan dan konseling Islam mencari setiap individu yang menjadi pelanggan dapat berkembang. Kemampuan berpikir, kemampuan reaksi. Pertanyaan dan pemikiran tentang masa depan. Ikuti petunjuk Allah agar kamu selalu bisa temukan kenyamanan dalam hidup ini dan selanjutnya.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling merupakan solusi bagi individu yang menghadapi masalah, dan solusi yang diberikan didasarkan pada situasi dan kondisi fisik dan mental individu tersebut. Dalam Bimbingan dan Konseling Islam terdapat aturan tersendiri, dan penyelesaian masalah pribadi lebih melalui pendalaman ilmu agama, mengarah pada nilai-nilai Islam, sehingga hati dan jiwa individu merasa tenang, dan dengan demikian menghasilkan mentalitas yang benar untuk masalah tersebut. Bimbingan dan konseling berupaya agar setiap orang yang menjadi klien mengembangkan kemampuan

³ Prayitno, Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 105

⁴ Mubarak, Ahmad. *Teori dan Kasus*, cetakan I (Jakarta: Bina Rena Pariwisata, 2000), 4

berpikrinya, merespon masalah dan berpikir/berorientasi ke masa depan sesuai dengan petunjuk Allah, sehingga selalu nyaman dalam kehidupan ini dan di masa depan.⁵ Kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk meningkatkan kemampuan dan fitrahnya, karena umat Islam meningkatkan bakatnya, maka Allah berupa akal, hati dan kehendak manusia memberikan kehendak kepada manusia untuk berubah menurut syariat Islam, agar umat manusia dapat menempuh jalan tersebut. kebenaran.⁶

Bimbingan sebagai pendidikan dan pengembangan yang menekankan proses belajar yang sistematis. Pengertian ini menekankan bimbingan sebagai bentuk bimbingan dan pengembangan diri, tujuan yang diinginkan diperoleh melalui proses belajar.⁷

b. Landasan Bimbingan dan Konseling Islam

Dasar utama dari bimbingan dan konseling Islam adalah Al-Qur'an dan Sunnah. Karena merekalah sumber segala hidayah umat Islam. Ayat Al-Isra' 82 menjelaskan pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan manusia, sehingga bidang keilmuan tertentu menggunakan Al-Qur'an sebagai acuan dan pedoman. Di dalam Al-Qur'an tidak hanya menjelaskan tentang aturan-aturan tentang peribadahan, tetapi Al-Qur'an juga memuat ayat-ayat yang berkaitan dengan penyelesaian semua masalah dalam kehidupan manusia. Diantaranya adalah ayat-ayat Al-Qur'an, yang menggunakan ilmu pengetahuan seperti bimbingan dan konseling Islam sebagai metode untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan manusia. Firman SWT dijelaskan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Isra': 82

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: *Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-*

⁵ Lubis, Syaiful Akhyar. *Konseling Islami* (Yogyakarta: eLSAQ Press, 2007), 98

⁶ Sutoyo, Anwar. *Bimbingan dan Konseling Islami* (teori dan praktik) , (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 22

⁷ Moh. Anwar Yasfin, *Implementasi Bimbingan belajar Mengulang Kelas Dalam Menumbuhkan Kemampuan Akademik Siswa Baru di Madrasah Qudsiyyah Kudus*, Journal of Guidance and Counseling, Vol.5 No.1 2021

Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.
(Q.S. Al-Isra': 82)⁸

c. Tujuan Bimbingan dan konseling Islam

Secara garis besar, tujuan bimbingan dan konseling Islam dapat diartikan sebagai gerakan nyata untuk membantu individu mencapai apa yang diinginkannya sebagai pribadi yang utuh guna mencapai kebahagiaan dalam hidup ini dan di masa yang akan datang.⁹ Oleh karena itu, lebih baik mengetahui apa yang harus dilakukan sebagai pribadi dan apa yang harus dilakukan di semua bidang kehidupan, karena ada masalah, sehingga Anda dapat menghindari ketegangan dan tekanan yang konstan, dan Anda dapat memainkan peran terbaik sesuai dengan potensi Anda. karena bersikap positif dan optimis serta mencapai hasil yang lebih baik dapat hidup lebih efektif dan beradaptasi dengan lingkungan sesuai dengan kemampuan seseorang. Ini pada dasarnya adalah tujuan bimbingan dan konseling Islam.¹⁰

Tujuan bimbingan dan bimbingan Islam terbagi menjadi dua jenis, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.¹¹ Tujuan umum bimbingan dan konseling adalah agar individu mampu mengendalikan diri ke arah yang lebih baik, sehingga mendapat ridha Allah SWT. Tujuan khusus adalah untuk mencegah seseorang menghadapi masalah, meringankan masalah yang dihadapi seseorang, memungkinkan seseorang untuk mengendalikan situasi dan kondisi, membuatnya lebih baik, dan menghindari masalah untuk diri sendiri dan orang lain untuk diri sendiri. Bimbingan dan konseling dalam Islam memiliki tujuan, sekalipun amal yang diberikan oleh Allah SWT kepada seseorang dapat dikembangkan dan difungsikan dengan baik untuk menjadikan seseorang menjadi kaffah, sehingga apa yang telah dipelajarinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan bimbingan dan konseling Islam adalah yang diutamakan agar dapat menghasilkan suatu perubahan,

⁸ (Q.S. Al-Isra': 82)

⁹ Anton Widodo, *Urgensi Bimbingan Penyuluhan Islam Terhadap Pembentukan Keimanan Muallaf*, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Vol.1 No.1 Januari Juni 2019, 69-71

¹⁰ Gunarsa, Singgih D. *Konseling dan Psikoterapi* (Jakarta: Gunung Mulia, 2000), 27

¹¹ Musnamar, Thohari. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam* (Yogyakarta: UII Press, 1992), 34

melakukan reformasi, kesehatan, dan kebersihan jasmani maupun rohani.¹² Tampil di lapangan untuk menjalankan tugasnya, dan patuh dalam beribadah, mematuhi perintah, dan menjauhi segala hal yang dilarang. Tujuan Bimbingan dan Konseling Islam adalah untuk meningkatkan Iman, Islam dan Ihsan dari individu yang dibimbing agar menjadi pribadi yang utuh, dengan harapan dapat hidup bahagia di dunia dan di masa yang akan datang.¹³ Badan menjadi lebih baik, nyaman dan aman, serta dapat menerima segala sesuatu dengan ikhlas dan memperoleh pencerahan, juga atas hidayah Allah SWT, Kemudian biarkan seseorang berperilaku santun dalam tingkah lakunya agar dapat memperlakukan diri sendiri dengan lebih baik, lingkungan sosial keluarga dan kondisi sekitarnya Ketiga, ketika seseorang memperoleh ilmu pengetahuan, mereka memiliki rasa keterbukaan terhadap orang-orang di sekitarnya. mengembangkan ketuhanan yang toleran dan memungkinkan seseorang untuk memenuhi tanggung jawabnya sebagai pemimpin yang arif dan bijaksana. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat ditarik suatu kesimpulan Tujuan Bimbingan dan Konseling Islam adalah untuk membantu memecahkan masalah, tentunya dengan mengembalikan ketaqwaan kepada Allah SWT maka penyesuaian antara manusia dengan lingkungan harus dilandasi dengan keimanan dan ketakwaan. Berdasarkan keyakinan dan ketakwaan ini, saya berharap fungsi psikologis dan pengaturan diri antara manusia dan lingkungan dapat hidup harmonis. Jika usaha ini dilandasi dengan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, maka suatu masyarakat akan terwujud.

d. Fungsi dan bimbingan konseling

Bimbingan dan status penasihat dalam organisasi Pendidikan formal dan nonformal menjadi penting karena proses kegiatan mengajar melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Dari interaksi tersebut kita dapat melihat sikap dan perilaku siswa dalam kegiatan belajar di dalam dan di luar sekolah. Konseling Islami memiliki tiga fungsi penting, seperti pencegahan hal-hal negatif, langkah perbaikan diri,

¹² Sutoyo, Anwar. Bimbingan dan Konseling Islami (teori dan praktik), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 205

¹³ Adz Dzaky, Hamdani Bakran. Psikoterapi Konseling Islam (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru,1988), 167

dan pengembangan fitrah pribadi.¹⁴ Dilihat dari fungsi yang pertama yaitu pencegahan Hal ini dilakukan untuk mencegah masalah dan hal-hal negatif. Fungsi kedua adalah memperbaiki masalah setelah individu menghadapinya, dan kemudian mengembalikannya untuk menghindari pengulangan kesalahan yang sama. Yang ketiga adalah bekerja keras untuk menemukan dan mengembangkan bakat pribadi. Pendapat lain mengatakan bahwa konseling memiliki lima fungsi, salah satunya memainkan fungsi preventif ketika tidak ada masalah, yaitu untuk meramalkan dan mengambil tindakan untuk menghindari masalah. Kedua, memberikan permainan pada fungsi memahami dan menumbuhkan pemahaman siswa tentang berpikir benar dan tindakan benar. Ketiga, fungsi mitigasi adalah upaya pemecahan masalah yang dihadapi siswa dengan sebijaksana mungkin. Keempat, ketika pengalaman positif siswa dikembangkan dengan baik, itu dipertahankan. Kelima, fungsi distribusi yang dilakukan oleh pedoman bimbingan ini membimbing siswa pada minat dan kemampuannya sendiri, serta memberikan dukungan penuh untuk mencapai hasil yang memuaskan.

e. Metode dan Teknik Bimbingan dan Konseling Islam

Salah satu cara yang diberikan oleh konseling Memberikan ide atau saran kepada seseorang dalam rangka pelaksanaan bimbingan dan bimbingan Islam dengan menggunakan metode bimbingan dan bimbingan kelompok. Jadi, teknik Bimbingan dan konseling adalah cara atau metode yang dilakukan untuk membantu, mengarahkan atau memandu seseorang atau sekelompok orang agar menyadari dan mengembangkan potensi-potensi dirinya. Serta mampu mengambil sebuah keputusan dan menentukan tujuan hidupnya dengan cara berinteraksi atau bertatap muka. Dalam bimbingan kelompok, seseorang ingin mengatasi masalah dengan berpartisipasi dalam kegiatan mengatasi masalah, atau memecahkan masalah melalui kegiatan kelompok, yang mengacu pada metode dan keterampilan bimbingan dan konseling Islam. Konseling membutuhkan teknik yang tidak mudah. Diperlukan pembiasaan terhadap macam-macam teknik yang ada supaya itu, diperlukan keberaniannya dalam mempraktikkan macam-macam teknik

¹⁴ Faqih, Ainur Rahim. Bimbingan Konseling dalam Islam (Jakarta: pers, 2001),

yang ada, supaya ada pengalaman dari berbagai teknik.¹⁵ Beberapa teknik bimbingan sebagai berikut:¹⁶

- 1) Teknik bimbingan yang terdiri dari sekelompok orang dalam suatu pertemuan disebut family room plan oleh seorang supervisor yang bertanggung jawab atas seluruh tim.
- 2) Memanfaatkannya sebagai teknik bimbingan untuk kegiatan hiburan dan pembelajaran sebagai wisata kerja.
- 3) Cara di mana satu orang dapat mengomunikasikan suatu masalah dan menemukan solusi untuk masalah tersebut bersama-sama disebut diskusi kelompok.
- 4) Individu-individu yang dibimbing diberi kesempatan untuk dapat merencanakan sesuatu dan mengerjakannya secara bersama-sama dinamakan kerja kelompok
- 5) Metode bimbingan untuk memecahkan masalah yang dihadapi individu dalam kaitannya dengan konflik psikologi dikenal sebagai psikodrama
- 6) Bentuk bimbingan yang diberikan kepada seseorang individu untuk membantu dalam memecahkan masalah atau kesulitan yang sedang dihadapi mereka disebut dengan remedial teaching.

Selain pelayanan bimbingan kelompok juga ada bimbingan secara individu yang biasa dikatakan dengan istilah konseling. Pada umumnya bimbingan individu ini ada tiga teknik antara lain *directive counseling*, *non directive counseling*, dan *Electif counseling*. *Directive counseling* adalah seorang konseling akan lebih aktif dalam menyampaikan ide kepada konseli, antara lain dengan cara membimbing seorang konseli sesuai dengan masalah apa yang akan diselesaikan. *Non directive counseling* dalam teknik ini konseling hanya mendengarkan apa yang dikatakan konseli sehingga pada teknik ini klien lebih aktif, sedangkan konselor akan lebih banyak memberikan pengarahan kepada konseli. *Electif counseling* teknik ini merupakan kombinasi dari kedua teknik yang telah dijelaskan diatas, pada bimbingan dan konseling, konselor akan dapat memberi

¹⁵ Moh. Anwar Yasfin. *Metode dan Teknik Layanan Bimbingan & Konseling di Sekolah* (Pati: Al Qalam Media Lestari, 2021) hal 1-2

¹⁶ A. As'ad Djalali. *Teknik-Teknik Bimbingan dan Penyuluhan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1986) hal 58-62

memutuskan cara apakah yang tepat digunakan pada konseling yang akan sesuai dengan yang dibutuhkan klien dan sesuai dengan ajaran islam.¹⁷

f. Asas-Asas Bimbingan dan Konseling Islam

Seperti telah disebutkan sebelumnya, Bimbingan dan Bimbingan Islam terutama didasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah, atau Sunnah Nabi, ditambah landasan filosofis dan landasan keyakinan. Keterbatasan pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam telah menjadi acuan dan pedoman yang harus diikuti dan diikuti. Pedoman tersebut diwujudkan dalam prinsip-prinsip dasar dan prinsip-prinsip bimbingan dan konseling Islam. Memahami hal-hal tersebut akan memudahkan pelaksanaan dan lebih menjamin keberhasilan layanan/acara. “Sekaligus penyangkalan mereka akan menghambat atau bahkan menghambat pelaksanaan, dan mengurangi atau menyembunyikan hasil dari layanan/kegiatan bimbingan dan konselingi itu sendiri. Berdasarkan landasan tersebut, prinsip atau prinsip pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dijabarkan sebagai berikut:¹⁸

- 1) Asas kebahagiaan di dunia dan akhirat yang akan datang Tujuan akhir bimbingan dan konseling Islam adalah membantu pengunjung atau pembimbing yaitu orang yang dibimbing untuk mencapai kebahagiaan yang selalu diinginkan oleh setiap muslim.
- 2) Prinsip Fitrah Bimbingan dan konsultasi membantu pengunjung untuk mengenali dan memahami fitrahnya sendiri, atau mengenali kodratnya sendiri ketika “hilang” dan hidup, sehingga bisa bahagia di dunia dan di dunia. Sejak itu, karena mereka bertindak sesuai dengan sifat mereka sendiri.
- 3) Asas “lillahi ta'ala”
Bimbingan dan konseling islam diselenggarakan Semata-Mata karena Allah SWT. Hasil dari prinsip ini adalah konselor menjalankan tugasnya dengan sepenuh hati tanpa melampirkan syarat apapun, dan mereka yang

¹⁷ Kuliyyatun Kuliyyatun, ‘Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Sekolah Menengah Atas (Sma)’, *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 2.1 (2020), 91 <<https://doi.org/10.32332/jbpi.v2i1.2064>>.

¹⁸ Anas salahudin, bimbingan dan Konseling (Bandung: Pustaka Setis 2010), hal 39

diperintahkan menerima atau meminta bimbingan dan konseling juga ikhlas dan rela, karena semua pihak merasa bahwa semua yang mereka lakukan adalah untuk dan hanya untuk Pengabdian kepada Allah. sesuai dengan fungsi dan tugas makhluk Allah yang harus selalu mengabdikan kepada Allah.

- 4) Asas bimbingan seumur hidup
Tidak ada orang dalam hidup ini yang sempurna dan selalu bahagia. Dalam kehidupan, manusia mungkin menghadapi berbagai kesulitan. Oleh karena itu, seluruh kehidupan tubuh membutuhkan bimbingan dan konseling Islam.
- 5) Asas kesatuan jasmaniah
Bimbingan dan konseling Islam memperlakukan kliennya sebagai makhluk fisik dan spiritual, bukan memperlakukan mereka sebagai makhluk murni atau makhluk spiritual belaka. Bimbingan dan konseling Islami membantu individu hidup dalam kesinambungan jasmani dan rohani ini.
- 6) Asas Keseimbangan Rahaniah
Spiritualitas manusia memiliki unsur-unsur seperti kemampuan berpikir, merasakan atau menghargai, kehendak atau keinginan, dan akal. Bimbingan dan konseling Islam memahami keadaan fitrah manusia, dan sesuai dengan firman Allah dan hadits Nabi, membantu klien dibimbing untuk mencapai keseimbangan psikologis dan spiritual.
- 7) Asas kemajuan individu
Bimbingan dan konseling islam, dari pandangan islam, melihat seorang klien suatu eksistensi tersendiri. Klien memiliki kewajiban, dan memiliki perbedaan dari klien lainnya.
- 8) Asas sosialita manusia
Berdasarkan bimbingan dan Konseling Islam, hal ini dapat dilihat dengan memperhatikan kewajiban individu jadi individu juga diakui dalam tanggung jawabnya
- 9) Asas Kekhalifahan Manusia
Manusia harus memiliki keseimbangan ekosistem, dikarenakan masalah-masalah kehidupan yang sering muncul dari ketidakseimbangan tersebut yang dilakukan oleh manusia itu sendiri

- 10) Asas keselarasan dan Keadilan
Islam memiliki keharmonisan, keseimbangan, keselarasan dari segala segi. Dengan istilah lain, islam mengajarkan untuk bersifat adil untuk dirinya sendiri.
- 11) Asas pembinaan Akhlakul-Karimah
Dari pandangan islam manusia mempunyai sikap-sikap yang baik, bahkan memiliki sikap-sikap lemah seperti halnya yang sudah dijelaskan. Perilaku-perilaku yang baik adalah perilaku yang jabarkan oleh bimbingan dan konseling islam. Bimbingan dan konseling islam menolong konseli, mengembangkan, memelihara, menyempurnakan perilaku-perilaku yang baik
- 12) Asas Kasih sayang
Bimbingan dan konseling islam dilaksanakan dengan menggunakan landasan kasih dan sayang, karena hanya dengan kasih sayanglah bimbingan dan konseling bisa akan berhasil
- 13) Asas Saling menghargai dan Menghormati
Kedudukan antara konselor dan konseli memiliki kedudukan yang sama atau sederajat, hanya bedanya pada fungsinya saja, yaitu seorang yang memberi bantuan dan menerima bantuan.

2. *Game online Free Fire*

a. **Pengertian *game online***

Game online berasal dari bahasa inggris, yang mempunyai istilah “permainan” hal ini mengacu pada sebuah pengertian “kelincahan intelektual”. *Game* juga dapat didefinisikan sebagai tempat untuk mengambil keputusan dari pemainnya karena ada capaian-capaian yang di tuju, kelincahan intelektual pada level tertentu juga adalah seberapa jauh mana game itu dapat menarik perhatian pemain untuk dimainkan dengan maksimal.

Game atau permainan sesungguhnya adalah bagian dari sarana hiburan dan sarana melepas lelah. (Islam mewajibkan kepada umatnya agar mengabdikan seluruh hidupnya hanya untuk beribadah kepada Allah swt. Itulah orientasi tunggal yang harus dipegang oleh kaum muslimin etika menjalani kehidupan. Islam lalu memerintahkan umatnya agar melaksanakan perintahnya Allah dengan segenap potensi yang ia miliki dan tidak melanggar larangan-larangan Allah swt. Sebagaimana dalam firman Allah swt dalam Surah Q.S An-Nisa“ ayat 14:

وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَتَعَدَّ حُدُودَهُ يُدْخِلْهُ نَارًا خَالِدًا فِيهَا وَلَهُ
عَذَابٌ مُّهِينٌ

Artinya: *Dan barangsiapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya da melanggar batas-batas hukum-Nya, niscaya Allah memasukkannya ke dalam api neraka, dia kekal di dalamnya dan dia akan mendapat azab yang menghinakan. (Q.S An-Nisa" ayat 14)*¹⁹

Permainan adalah setiap kompetisi di mana pemain berinteraksi sesuai dengan aturan tertentu dan dapat dimainkan secara individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.²⁰ Logika berpikir anak kita sama dengan logika aplikasi komputer rumit sebelumnya. Pada saat yang sama, game ini juga telah sangat meningkatkan data analisis pengguna untuk memproses informasi dan membuat keputusan yang cepat dan akurat. Menurut beberapa ahli, inilah arti dari permainan:

- 1) John C. Baker & Mitchell Wade
Game ini adalah gimmick yang efektif. Untuk organisasi nyata yang perlu berkolaborasi untuk memecahkan masalah, permainan adalah lingkungan pelatihan yang baik.
- 2) Fauzi A
Game merupakan salah satu bentuk hiburan yang sering dijadikan sebagai penyegar kepenatan akibat aktivitas dan rutinitas kita.
- 3) Andy Susilo
Game merupakan salah satu kecanduan yang sulit untuk dihilangkan, bahkan ada yang mengatakan bahwa kecanduan game online sama dengan mengkonsumsi narkoba.

Menurut Sadiman, setiap permainan memiliki empat komponen utama, yaitu:²¹

- 1) Ada pemain, biasanya lebih dari dua
- 2) Lingkungan tempat pemain berinteraksi

¹⁹ Q.S An-Nisa" ayat 14

²⁰ 26Arif S Sadiman. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), Hal 2

²¹ M. Aminudin. *Dampak Fighting Game Terhadap Perilaku Agresif Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Talang Emoat Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah*, (Skripsi IAIN Bengkulu, 2016), Hal. 13

- 3) Ada aturan permainan, dan
- 4) Ada tujuan tertentu yang ingin dicapai

Game online merupakan tempat yang sangat disukai anak muda untuk bermain. Banyak tempat anak muda yang lebih suka bermain daripada belajar di game online. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya remaja yang sering membolos dan menghabiskan waktu di depan rumahnya. anak-anak. Komputer, bukan buku, membuat aktivitas sekolah tidak nyaman.

Adapun Ciri-ciri game online adalah :

- 1) Game yang dapat dijalankan atau dimainkan melalui jaringan elektronik (yaitu, Internet).
 - 2) Bermain game online memiliki sifat timbal balik.
 - 3) Perkembangan game tidak statis, tetapi dinamis.
 - 4) Permainan membutuhkan ruang untuk bermain dan menentukan aturan permainan.
 - 5) . Permainan memiliki sifat tegang dan penuh gairah.
- Pengaruh game online memiliki efek positif dan negatif:²²

1) Dampak Positif

a) Meningkatkan Konsentrasi

Konsentrasi pemain game online akan meningkat karena mereka harus menyelesaikan banyak tugas, mencari kemungkinan celah dan memantau proses permainan. Semakin sulit permainan, semakin banyak perhatian yang dibutuhkan.

b) Meningkatkan koordinasi tangan-mata

Penelitian yang dilakukan oleh University of Manchester dan University of Central Lancha County telah menunjukkan bahwa orang yang bermain 18 jam seminggu atau sekitar dua setengah jam sehari dapat meningkatkan koordinasi mata-telinga.

c) Psikolog di universitas Finlandia mengatakan bahwa permainan dapat meningkatkan kemampuan membaca. Oleh karena itu, tidak masuk akal jika menganggap bahwa jenis permainan ini akan menurunkan minat baca anak.

²² Nety Ariana Dewi, *Hubungan Kebiasaan Bermain Game Online di Rumah dengan Sikap Disiplin Siswa di Sekolah (SD Kecamatan Raja Basa)*, (Skripsi Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2018), 11

- d) Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris
Sebuah penelitian menemukan bahwa bahkan jika gamer tidak menghadiri kelas selama sekolah atau universitas, kemampuan bahasa Inggris mereka lebih baik. Ini karena banyak jalan cerita yang dituturkan dalam bahasa Inggris dan terkadang mereka mengobrol dengan pemain lain dari negara yang berbeda.
 - e) Meningkatkan kemampuan mengetik
Saat mereka menggunakan keyboard dan mouse untuk mengontrol permainan, keterampilan mengetik mereka pasti meningkat.
- 2) Dampak negatif
- a) Menimbulkan adiksi yang kuat (ketergantungan)
Sebagian besar game yang ada di pasaran saat ini dirancang untuk membuat pemain ketagihan. Semakin kecanduan seseorang pada game, semakin banyak pembuat game yang diuntungkan dari peningkatan pembelian Koin/alat/karakter emas, dll. semuanya meningkat. Namun keuntungan dari produsen ini justru berdampak buruk bagi kesehatan mental para gamer.
 - b) Mendorong melakukan hal-hal negatif
Meski jumlahnya sedikit, namun sering kita temukan kasus pemain game online mencuri ID pemain lain dengan berbagai cara. Kemudian masukkan uangnya, atau turunkan peralatannya yang mahal. Pencurian ID semacam ini biasanya akan berlanjut dengan pencurian akun lainnya, seperti Facebook, email menggunakan *keylogger*, *software cracking*, dll. Bentuk pencurian ini tidak terbatas pada pencurian KTP dan password, tetapi juga dapat berujung pada pencurian uang walaupun biasanya tidak banyak (misalnya uang sekolah) dan pencurian waktu, seperti membolos dari sekolah dan bermain game.
 - c) Bicara kasar dan kotor
Entah ini terjadi di seluruh dunia atau hanya di Indonesia, tapi selama ini yang saya lihat di warnet atau kampus. Para pemain *game online* ini sering mengatakan kata-kata kotor dan kasar saat bermain.

- d) Terbengkalainya kegiatan dunia nyata
Tertarik ketika waktu dalam menyelesaikan tugas di *game* dan rasa asik dalam memainkannya sehingga membuat kegiatan tidak aktif atau dilupakan. Tugas sekolah, waktu ibadah, tugas kampus, ataupun pekerjaan. Bahkan banyak permainyang terus menerus walaupun kita sudah *offline*.
 - e) Perubahan pola makan dan istirahat
Karena penurunan pengendalian diri, banyak pola makan dan metode istirahat para pemain *game* telah berubah. Waktu makan menjadi tidak teratur, dan mereka sering tidur lebih awal untuk menikmati happy hour (Internet murah di malam hari).
 - f) Pemborosan
Pembelian kuota dan pembelian gold/poin/karakter terkadang bisa mencapai jutaan rupiah, belum lagi spekulatif upgrade koneksi internet dan komputer di rumah.
 - g) Mengganggu kesehatan
Duduk di depan dengan melihat dan menggunakan *gadget* selama beberapa jam jelas berdampak negatif bagi tubuh. hal ini tidak baik bagi kesahatan mata apalagi bagi anak yang terus menerus menggunakan *gadget* hal ini jika diteruskan dapat mengakibatkan fatal karena pancaran cahaya dari gadget dapat menyebabkan mata cepat lelah, selain itu, membaca tulisan gadget membuat kinaerja mata semakin berat. Pola kesehatan pun tidak baik dapat membuat anak cepat semakin kelelahan dalam beraktifitas
- b. Kategori Game Online Free Fire**

Ada beberapa game yang sudah banyak dikenal masyarakat, seperti *Mobile Legend*, *Free Fire*, *PUBG* *Movbile*, *Clash Royale*, *Hago*, dll. Di antara game-game ini, yang paling populer di kalangan siswa adalah *game online Free Fire*.

Game online Free Fire adalah game yang dikembangkan oleh studio 111dots, diterbitkan oleh Garena, dan dirilis di Indonesia pada Januari 2018. Free shooting adalah game battle royale dan TPS (*Third Person Shooting*) atau game perang. Setiap pemain harus saling membunuh

dan menjadi satu-satunya yang bisa bertahan dan menjadi pemenang. *Battle Royal* adalah genre video game yang menggabungkan elemen survival dan eksplorasi dari game survival dengan game survival orang terakhir. Game tembak-menembak orang ketiga adalah game menembak 3D (tiga dimensi), yang merupakan sub-tipe dari game aksi yang menekankan pada tantangan membidik dan menembak.²³

Ada tiga mode permainan dalam Game Online Free Fire, sebagai berikut:

- 1) Pemain tunggal: Pergi sendiri dan menangkan.
- 2) Duo: Kompetisi beregu, satu tim dapat menampung satu orang, maksimal 2 orang.
- 3) Squad: Kompetisi beregu, satu tim hanya boleh beranggotakan satu atau dua atau tiga orang, dan maksimal 4 orang.

Cara bermain *game online Free fire* Awalnya semua pemain diterjunkan melalui pesawat dan dapat dengan bebas memilih lokasi target mengurangi. Pemain harus menemukan senjata dan peralatan medis di drop zone untuk bertarung dan bertahan dengan pemain lain. Di tengah permainan, akan ada pesawat yang lewat dan jatuh dalam bentuk kotak besar, yang berisi rompi atau rompi anti peluru, helm, peluru, AWM, Groza, M249 dan senjata khusus atau senapan mesin lainnya. Menemukan airdrop juga mudah, karena kotak memancarkan cahaya vertikal atau lurus ke arah langit, dan cahayanya berwarna kuning. Lampu juga menunjukkan bahwa item di airdrop belum diambil. Jika semuanya diambil maka lampu akan hilang, tetapi jika ada barang yang belum diambil maka lampu akan menyala.

Pemain *game online Free Fire* dapat berkomunikasi melalui voice chat. Gunakan obrolan suara untuk membuat server Anda sendiri untuk interaksi atau komunikasi antar pemain. Melalui voice chat, pemain dapat mendengar dan merespon suara pemain lain, sehingga tidak mengganggu permainan. Fungsi obrolan suara memungkinkan pengguna game berinteraksi untuk menyelesaikan tugas dalam game dengan benar. Selain itu, akan ada zona bahaya di beberapa titik, dan lingkaran merah zona bahaya akan muncul di peta. Ledakan dapat terjadi di area tertentu di area berbahaya.

²³Anggani Sudono, *Sumber Belajar dan Alat Permainan*, (Jakarta: Grasindo, 2000), Hal. 15

Dalam mode regu, orang yang terkena ledakan akan dirobuhkan, tetapi jika itu terjadi pada orang dalam mode pemain tunggal, pemain akan langsung mati.

Waktu permainan yang panjang dan peta besar akan dipersempit oleh zona. Volume pemain akan terus berkurang di luar zona aman, dan jika zona aman kecil, volume akan berkurang lebih cepat. Area aman yang kecil akan membuat adrenalin pemain melambung tinggi. Disinilah kualitas pemain dinilai, karena selain *skill combat* dan *survival skill* juga dibutuhkan ketenangan dan keberuntungan.

Senjata: Senjata yang digunakan adalah *SMG* (Peluru,) *HandGun* (Pistol), *AWM*, *sniper* (Kar98k), *Grenede Launcher* (M79), *Shotgun*, dll. Ada jenis tembakan jarak jauh dan jarak jauh seperti jarak jauh -senjata laras.²⁴ *Free fire* memberikan keseruan dan ketegangan yang sama dengan game battle royale pada umumnya. Di *Free Fire*, kamu bisa mencapai 6 level atau level. Level adalah berbagai level atau level dalam game menembak gratis. Peringkatnya adalah perunggu, perak, emas, platinum, berlian, pahlawan/master. Ekspresikan perasaan dan emosi pemain game melalui perilaku positif. Pemain akan curang karena emosi dan frustrasi yang disebabkan oleh kehilangan permainan. Ekspresikan perasaan dan emosi pemain game melalui perilaku positif. Emosi dan frustrasi yang ditimbulkan karena kalah dalam permainan, pemain akan berbuat curang, dan rekan satu tim yang tidak bisa bekerjasama dengan baik, maka emosi pemain akan keluar, kemudian pemain akan diminta untuk mengeluarkan kata-kata kasar atau kotor kepada orang lain. pemain melalui *voice chat form*. Tidak hanya itu, pemain yang menerima kata-kata atau pesan yang terdengar agresif, pemain lain juga akan memberikan umpan balik dengan nada agresif. Bentuk komunikasi ini menciptakan motivasi untuk melakukan serangan menggunakan fasilitas voice chat. untuk mengobrol dengan. Selain itu, pemain game akan menunjukkan agresi fisik ketika sedang kesal dan marah saat memainkan game online

²⁴ Akhmad Nur Haqiqi, *Efek Negarif Bermain Game Online Free Fire Battlegrounds Terhadap Akhlak Remaja Di desa Ambulu Kabupaten Jember*, Journal of social Studies, Vol. 01 No. 01, Juni 2020, 67

ini, seperti memukul dan menendang.²⁵ *Free fire* memberikan keseruan dan ketegangan yang sama dengan game *battle royale* pada umumnya. Pemain akan terjun payung dari pesawat dengan pemain lain dan memilih tempat pendaratan yang diinginkan. Selanjutnya, siapkan senjata dan semua perlengkapan yang tersebar di peta untuk bertahan hidup. Semakin banyak Anda terbunuh, semakin lama Anda akan bertahan, dan jika dia adalah orang terakhir yang bertahan, dia akan memenangkan permainan.

3. Perilaku Anak

a. Perilaku

1) Pengertian perilaku

Dalam ilmu sains, dan psikologis dapat dikatakan sebagai ilmu yang mempelajari tingkah laku yang dianggap lebih mudah di amati, diukur dan dicatat, pengertian perilaku diperluas tidak hanya melingkupi kasat mata akan tetapi juga melingkupi perilaku tidak kasat mata misalnya fantasi, atau kejadian seorang dalam keadaan tidak bergerak (tidur) dan lain-lain.²⁶ Hal ini dijelaskan dalam Hadits Riwayat Tirmidzi terkait tentang perilaku, berikut adalah bunyi hadits nya

عن ابي در جندب بن جنادة و ابن عبد الرحمن معا ز بن جبل رضي الله عنهما عن رسول الله صل الله عليه وسلم قل " : اتق الله حيثما كنت و اتبع السيه الحسنه تمحها و خالق الناس بخلق حسن (رواه الترمذي)

Diriwayatkan Abi Dzar Jundub bin Junadah dan Abu Abdurrahman Mua'adz bin Jabal ra. Dari Rasulullah SAW. Beliau bersabda : “Bertaqwalah kepada Allah dimana saja kamu berada, Dan iringilah perbuatan uruk dengan perbuatan baik pasti menghapusnya, dan bergaulah dengan sesama manusia dengan akhlak yang baik.” (H.R. Tirmidzi).²⁷

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, tingkah laku berarti reaksi individu atau reaksi karena adanya

²⁵ Anggani Sudono, *Sumber Belajar dan Alat Permainan*, (Jakarta: Grasindo, 2000), hal 15

²⁶ Irwanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Gramedia, 1989), hal 3-4

²⁷ (H.R. Tirmidzi) .

rangsangan.²⁸ perilaku merupakan tanggapan pribadi karena adanya rangsangan stimulus. Sebagian besar perilaku manusia ialah perilaku yang dibentuk, perilaku yang dilakukan dalam proses belajar . perilaku refleksi pada dasarnya adalah perilaku yang tidak mungkin dikendalikan. Ini karena perilaku refleksi adalah pengalaman bukan dari perilaku yang dibentuk. Perilaku psikologis adalah perilaku yang dapat dibentuk, dipelajari dan juga dapat dikendalikan.

2) Jenis perilaku

Bimo Walgito mengutip Skinner (1976), yaitu Membagi perilaku menjadi 2 jenis, yaitu perilaku alami (*innate behavior*) Dan perilaku operasional, perilaku alami, perilaku Sejak kelahiran organisme, ia telah berefleksi dan intuisi. Meskipun perilaku operasi mengacu pada Terbentuk melalui proses belajar.²⁹ Pada manusia, perilaku mental ini dominan, dan beberapa Bagian terbesar dari perilaku manusia adalah perilaku yang terbentuk, perilaku adalah Akuisisi, perilaku diperoleh melalui proses belajar. Perilaku Perilaku refleksif pada dasarnya tidak terkendali. Kasus Ini karena perilaku refleksif adalah perilaku alami, bukan perilaku membentuk. Perilaku manipulatif atau perilaku psikologis adalah Pembentukan, pembelajaran, dan perilaku yang terkendali karena dapat Perubahan dalam proses belajar. Selain perilaku manusia, bisa juga Perilaku manusia juga merupakan perilaku yang menyeluruh, Artinya seluruh individu atau organisme terlibat dalam perilaku tersebut cemas

3) Pembentukan Perilaku

Seperti disebutkan di atas, bagian dari perilaku manusia adalah Bentuk terbesarnya adalah perilaku pembentukan, perilaku belajar. Dalam hal ini, salah satu pertanyaannya adalah bagaimana Bagaimana membentuk perilaku seperti yang diharapkan.

a) Cara membentuk perilaku melalui kondisi atau kebiasaan Salah satu cara untuk membentuk perilaku

²⁸ Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1987), hal 371

²⁹ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (suatu pengantar)*, (Yogyakarta, CV Andi Offset, 2007), hal 15-17

dapat melalui Kondisi atau kebiasaan. Melalui kebiasaan Berperilaku seperti yang diharapkan dan pada akhirnya akan mengarah pada perilaku Ini.

- b) Membentuk perilaku melalui pemahaman (wawasan) Kecuali melalui peraturan atau Kebiasaan dan perilaku dapat dibentuk melalui pemahaman atau pendapat. Apa yang penting ketika belajar dalam eksperimen Thorndike Apakah masalah praktis, dan kemudian belajar dari eksperimen Kohler Yang penting adalah pemahaman atau wawasan.
- c) Pembentukan model untuk membentuk perilaku Selain cara pembentukan perilaku tersebut di atas, Pembentukan perilaku masih dapat dicapai dengan menggunakan model Atau contoh. Jika orang mengatakan bahwa orang tua adalah panutan bagi anak-anak Putranya, pemimpin sebagai contoh kepemimpinannya. hal tersebut Gunakan model untuk menunjukkan pembentukan perilaku. jalan ini Berdasarkan teori belajar sosial (*social learning theory or observasi*) Teori Belajar.³⁰

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku remaja bermain game online.

Game online adalah game yang dimainkan dengan menggunakan internet Sebagai media siaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku remaja bermain game online adalah sebagai berikut:³¹

- 1) Komunikasi yang buruk antara remaja dan anggota keluarga, Terutama orang tua. Jadi besar karena remaja tidak mengerti Saluran komunikasi yang baik untuk pengaduan keluarga. hal tersebut Banyak remaja yang bermain game online karena merasa Tidak ada interaksi orang tua. Jadi cari aktivitas yang memungkinkan Buatlah dirimu bahagia.
- 2) Kurangnya pengawasan orang tua. Hal ini tentunya membuat anak muda. Bertindak sewenang-wenang dalam melakukan kegiatan. karena tidak ada Bimbingan dari orang tua. Mereka akan melakukan apapun yang mereka

³⁰ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (suatu pengantar)*, hal 17

³¹ Novian Aziz Efendi, *Faktor Penyebab Bermain Game Online dan Dampak Negatifnya*, (Surakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), 44

inginkan Dikendalikan oleh orang tua menyebabkan terjerumus ke hal-hal yang negatif Dan berbahaya.

- 3) Kesalahan pola asuh dari orang tua. Terlalu memanjakan, memanjakan, Menahan diri, curiga dan mendiamkan anak adalah hal yang sangat penting bagi mereka. Orang tua perlu memahami hal ini agar anak-anaknya Jangan terjebak dalam hal-hal negatif untuk menemukan kenyamanan bagi diri sendiri Dan itu tidak berhasil.
- 4) Kebosanan anak akan menjadi rutinitas yang monoton. Kasus Itu benar-benar memungkinkan mereka untuk menemukan yang lain Menghilangkan kejenuhan. Mahasiswa, pekerja, Yang selalu menemui hal yang sama setiap hari.³²

c. Perilaku Positif dan Negatif Remaja

Perilaku adalah sesuatu yang dimiliki setiap makhluk. Terutama bagi manusia. Ada dua macam perilaku, yaitu sikap Sikap positif dan negatif. Perilaku positif manusia itu beragam, Dan perilaku negatif.³³ Kedua tindakan ini dapat Untuk membuat umat manusia menuju kesuksesan atau kehancuran. Banyak orang yang Meremehkan perilaku mereka dan berakhir dalam masalah Hancurkan hidup mereka. Perilaku positif adalah faktor yang menentukan arah kemanusiaan kesuksesan. Perilaku positif memiliki manfaat yang sangat luas, baik untuk Untuk diri saya sendiri, tetapi juga untuk lingkungan atau masyarakat. Namun Perilaku negatif adalah perilaku yang merugikan orang lain dan orang lain dia sendiri. Perilaku positif akan diganjar dalam bentuk manfaat, sedangkan perilaku negatif akan diganjar dalam bentuk hinaan. memuaskan.³⁴

d. Dampak Positif Perilaku Dalam Kehidupan Sosial

Pubertas adalah tahap perkembangan, secara umum Mulai sekitar usia 12-21 tahun. Pubertas adalah usia di mana seorang anak tumbuh dewasa Tidak merasa di bawah level orang tua, tetapi merasakan hal yang sama Atau setidaknya paralel.³⁵ Orang muda pada waktunya akan bersama dengan segala macam lingkungan. Dan semua lingkungan memainkan

³² H. Abu Ahmadi, Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hal 121

³³ Kartini Kartono, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal 176

³⁴ Kartini Kartono, *Psikologi Perkembangan*, hal 117

³⁵ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : PT Bulan Bintang, 2005), hal 132

peran penting dan memiliki Aturan mainnya sendiri Interaksi yang sangat baik dan benar Masyarakat dan pemuda memiliki dampak besar dalam mengurangi krisis Muda dan membantu mempercepat proses pendewasaan dan kedewasaan remaja. Perkembangan kepribadian seseorang, termasuk remaja, adalah hasil dari faktor-faktor berikut: Keterkaitan dan pengaruh yang terus menerus antara orang-orang lingkungan. Bagi anak muda, lingkungan sosial adalah sumber inspirasi Mengembangkan kepribadiannya sehingga baik buruknya lingkungan sosial mempengaruhi baik buruknya kepribadian remaja.³⁶

e. Dampak Negatif Perilaku Dalam Kehidupan Sosial

Kegagalan remaja untuk melakukan tugas-tugas perkembangan Termasuk hubungan yang teratur dengan lingkungan sosialnya Menimbulkan konflik internal dan eksternal, yang mengarah ke Mengenai munculnya perilaku menyimpang atau kenakalan remaja. Sehingga bisa Dikatakan bahwa perilaku menyimpang dasar yang terjadi selama masa remaja Sebenarnya kompensasi untuk semua kekurangan dan kegagalan Berpengalaman.³⁷

4. Anak

a. Pengertian Anak

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, *Anak* memiliki beberapa makna keturunan yang kedua; 2) manusia yang masih kecil; 3) binatang yang masih kecil; 4) pohon kecil yang tumbuh pada umbi atau rumpun tumbuh-tumbuhan yang besar; 5) orang yang berasal dari atau dilahirkan di (suatu negeri, daerah, dsb); 6) orang yang termasuk di suatu golongan pekerjaan (keluarga dsb); 7) bagian yang kecil (pada suatu benda); 8) yang lebih kecil daripada yang lain.

Istiah anak yang dikehendaki dalam pembahasan ini adalah anak pada usia sekolah dasar. Ada yang menyebutkan bahwa periode ini disebut masa akhir anakanak, yaitu dimulai ketika anak mulai memasuki sekolah dasar dan berakhir ketika anak mengalami kematangan seksual. Periode ini juga disebut sebagai periode anak usia Sekolah Dasar, karena pada masa ini anak mulai memasuki sekolah formal. Anak merupakan pandangan menyenangkan bagi manusia

³⁶ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, 132

³⁷ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta ; PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal 247

dalam kehidupan ini, menjadi kebanggaan dan kebahagiaannya selama hidup. Mereka inilah yang menjadi tumpuan harapan. Dengan berkah mereka, rizki mudah didapat, rahmat melimpah ruah dan pahala akan berlipat ganda. Di samping sebagai rizki dan karunia Allah, anak juga merupakan amanat yang harus dijaga dan dipelihara. Pendidikan yang baik pada usia anak merupakan bekal yang berharga bagi pertumbuhan dan perkembangan mereka pada tahap selanjutnya. Menurut penelitian para ahli perkembangan anak pada berbagai aspek yakni kognisi, motorik, emosi, dan tentu saja perkembangan kognisi sosialnya memiliki karakter unik. Terpenuhinya perkembangan setiap aspek ini pada diri anak (mencapai perkembangan optimal) akan membuat anak bisa memenuhi tugas-tugas perkembangan sesuai dengan usianya, dan ia akan terlihat sama dengan anak-anak lainnya.

karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar atau usia 6 – 12 tahun. Menurut Hurlock sebagai berikut :

- 1) Masa berkelompok dimana perhatian utama anak-anak tertuju pada keinginan diterima kelompoknya;
- 2) Proses penyesuaian diri dengan standar yang disetujui kelompoknya;
- 3) Usia kreatif, menunjukkan bahwa anak ketika tidak dihalangi oleh rintangan-rintangan lingkungan, kritik, cemoohan dari orang dewasa maka anak akan mengerahkan tenaganya dalam kegiatan -kegiatan yang kreatif;

d.Usia bermain karena luasnya minat anak.

Sedangkan karakteristik perkembangan pada masa pertengahan dan masa akhir anak-anak menurut Santrock sebagai berikut :

- 1) Perubahan fisik (tubuh) pada anak. Di antara aspek-aspek penting perubahan tubuh di dalam periodeperkembangan adalah sistem rangka, sistem otot, dan ketrampilan motorik;
- 2) Kemampuan menganalisis kata, misalnya anak ketika mendengar kata “anjing”, anak dapat mengaitkan kata “anjing” dengan suatu kata yang menunjukkan penampilannya (hitam, besar);

- 3) Memiliki kreativitas;
- 4) Menjalin relasi dengan teman sebayanya.³⁸

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dilakukan oleh orang lain yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan orang lain dengan penelitian yang akan dilakukan. Agar dapat memahami setiap pembahasan setiap penelitian dan membantu peneliti melakukan hal-hal yang berbeda dengan penelitian yang akan datang, maka peneliti akan memaparkan beberapa penelitian sebelumnya sebagai berikut :

Pertama, skripsi Ike Mulya sari *PENGARUH GAME ONLINE TERHADAP PERUBAHAN PRILAKU SISWA DI KELAS V SD NEGERI 99 KOTA BENGKULU* Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu pada tahun 2019. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana mengatasi perubahan perilaku perilaku siswa pada game online. Letak persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti yakni sama-sama membahas game online yang mempengaruhi perilaku sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini menggunakan sudut pandang perspektif bimbingan dan konseling Islam dan menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan yang saya teliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Kedua Skripsi dari Al Fanizat yang berjudul *PENGARUH GAME ONLINE FREE FIRE TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA KELAS III DI SDN 001 SEJANGAT KABUPATEN BENGKALIS* pada tahun 2021. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Persamaanya dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang *game online free fire* terhadap perilaku. Perbedaan dari penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif yang berupa angka-angka dan analisis statistik sedangkan dalam penelitian saya menggunakan metode kualitatif.

Ketiga, skripsi dari Ifmayani Faurin Lestari dengan judul *PENGARUH GAME ONLINE TERHADAP PERILAKU SOSIAL REMAJA DI DESA PENER KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2021* pada tahun 2021. Program studi

³⁸ Hurlock dalam Langgersari Elsari Novianti. *Makalah Perkembangan Sosial pada Anak*

Homeschooling Usia Sekolah Dasar (6-12Tahun), (Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran Bandung, 2009), hal.5.

Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. penelitian ini memaparkan tentang perilaku sosial remaja yang berstatus sekolah di SMK desa Pener dan kondisi remaja SMK yang kecanduan game online dan memberi gambaran dari dampak positif dan negatif. Persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas tentang game online yang mempengaruhi perilaku sedangkan perbedaannya penelitian ini fokus pada siswa SMK sedangkan penelitian saya fokus pada anak-anak yang kecanduan *game online free fire* dan yang saya teliti menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan yang penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif non eksperimen.

Keempat, jurnal Rischa Pramudia Trisnani (2018) *PERAN KONSELOR SEBAYA UNTUK MEREDUKSI KECANDUAN GAME ONLINE PADA ANAK*, persamaan dari penelitian ini dengan penelitian saya sendiri sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan perbedaan dari penelitian ini dan penelitian saya adalah penelitian ini terfokus pada peran konselor sedangkan dalam penelitian yang saya teliti terfokus pada perspektif bimbingan dan konseling Islam terhadap perilaku anak

Kelima, jurnal sofyan abdi dan Yeni Karneli (2020) *KECANDUAN GAME ONLINE: PENANGANANNYA DALAM KONSELING INDIVIDUAL*, jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Letak persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama membahas membahas tentang kecanduan game online sedangkan perbedaan penelitian ini menggunakan konseling individu, sedangkan penelitian yang saya teliti ini membahas tentang sudut pandang perspektif bimbingan dan konseling Islam dalam kecanduan game online free fire terhadap perilaku anak

Keenam, jurnal Khotibul Umam dan Abdul Muhid (2020) *SISI NEGATIF GAMEONLINE PERSPEKTIFISLAM DAN PSIKOLOGI ISLAM*, Persamaan dari penelitian ini dan penelitian saya yaitu membahas tentang kecanduan *game online* dan juga sama-sama menurut dari perspektif Islam. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian saya yaitu menggunakan metode *literatur review* dan hanya membahas tentang sisi negatif game online. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang membahas tentang bagaimana perspektif bimbingan konseling Islam terhadap *game online*.

C. Kerangka Berfikir

Penelitian ini menjelaskan bagaimana bimbingan dan konseling Islam dalam mengatasi kecanduan *game online free fire* terhadap perilaku anak.

Berikut adalah gambar skema dari perspektif bimbingan dan konseling Islam terhadap kecanduan *game online free fire* dalam perilaku anak

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

